



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoretis

#### 1. Pendekatan Individual

##### a. Pengertian Pendekatan

Berkaitan dengan ini, Ramayulis mendefinisikan pendekatan merupakan terjemahan dari kata “*approach*”, dalam bahasa Inggris diartikan dengan *come near* (menghampiri) *go to* (jalan ke) dan *way path* dengan arti (jalan) dalam pengertian ini dapat dikatakan bahwa *approach* adalah cara menghampiri atau mendatangi sesuatu. Menurut Lawson dalam konteks belajar, ia mendefinisikan bahwasanya pendekatan adalah segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik untuk menunjang keefektifan keefesienan dalam proses pembelajaran materi tertentu.<sup>11</sup>

Sementara itu Ahmad Susanto menyebutkan bahwa pendekatan dalam belajar mengajar dapat diartikan sebagai tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, yang didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran tertentu.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Ramayulis, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, h. 169.

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 251.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa teori yang dikemukakan diatas, Pendekatan dapat diartikan sebagai sarana untuk membantu mengaktifkan siswa sehingga siswa merasa diperhatikan dan tidak merasa asing lagi. Pendekatan adalah suatu sarana yang dapat mengembangkan dan menginspirasi potensi yang dimiliki anak, karena setiap siswa memiliki karakter masing-masing. Meskipun mereka memiliki kesamaan namun pada dasarnya mereka mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Dengan perbedaan tersebut guru dituntut untuk menerapkan pendekatan yang sesuai dengan keadaan dan materi yang akan diajarkan.

#### b. Macam-Macam Pendekatan

Adapun pembagian pendekatan dalam pembelajaran itu dibagi menjadi sebagai berikut ini:

##### 1) Pendekatan Individual

Berkaitan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menegaskan bahwa "Pendekatan individual mempunyai arti penting bagi pengajaran. Perbedaan setiap individu memberikan wawasan kepada guru ketika menerapkan strategi belajar mengajar harus memperhatikan perbedaan anak didik".<sup>13</sup>

##### 2) Pendekatan Kelompok

Berkaitan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa dengan pendekatan kelompok diharapkan

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *op. cit.*, h. 55.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat ditumbuh-kembangkan rasa sosial yang tinggi pada setiap anak. Ketika guru ingin menggunakan pendekatan kelompok guru harus mempertimbangkan bahwa hal itu tidak bertentangan dengan tujuan, fasilitas belajar pendukung, metode, intelektual dan aspek psikologinya.<sup>14</sup>

Artinya pendekatan kelompok merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelompok. Pendekatan Kelompok sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan mengembangkan kreativitas anak. Sehingga potensi yang dimiliki anak sedikit demi sedikit akan tersalurkan.

### 3) Pendekatan Bervariasi

”Ketika guru menghadapi berbagai permasalahan anak didik maka ketika itu juga guru akan berhadapan dengan permasalahan anak yang bervariasi. Ketika guru dihadapkan berbagai masalah anak didik maka ketika itu pula pendekatan bervariasi sangat diperlukan untuk diterapkan”.<sup>15</sup>

Dengan demikian untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada, maka seorang guru dituntut untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dan dengan menggunakan pendekatan bervariasi diharapkan setiap masalah yang ada bisa teratasi.

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 253.

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 254.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Pendekatan Edukatif

Berkaitan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat, bahwa ketika seorang guru menghadapi siswa maka diperlukan adanya pendekatan-pendekatan dan saat guru menggunakan pendekatan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Ketika guru mengajar peserta didik diharapkan mendidik dengan bijaksana untuk mewujudkan hal tersebut dengan menggunakan pendekatan edukatif.<sup>16</sup>

Pendekatan edukatif bisa dikatakan pendekatan yang bersifat mendidik, membimbing dan mengarahkan dengan adanya pendekatan ini diharapkan guru bisa mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa.

## 5) Pendekatan Rasional

Pendekatan ini berbicara tentang apa yang harus dilakukan dan mana yang ditinggalkan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dikerjakan.

”Kekuatan akal dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, mana yang benar dan mana yang dusta”.<sup>17</sup>

## c. Individual

Individual menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah berkenaan manusia secara pribadi, bersifat perseorangan.<sup>18</sup> Menurut

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 255.

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 257.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Philip R.E Verson yang dikutip oleh Oemar Hamalik, pada hakikatnya perbedaan-perbedaan individu adalah perbedaan-perbedaan dalam persiapan belajar.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Daryanto Belajar Individual adalah tipe belajar yang berpusat pada siswa (*Student Centered Approach*), sehingga dituntut peran dan aktivitas siswa secara utuh dan mandiri.<sup>20</sup>

Individu terdiri atas dua dimensi yaitu fisik dan psikis tiap dimensi pada dasarnya mempunyai potensi lahiriah dan bathiniyah. Potensi lahiriah mengacu pada pada potensi fisik dapat berupa gerak anggota badan, panca indera, dll. Sedangkan potensi bathiniah mengacu pada psikis potensi psikis dapat berupa intelegensi, emosi dll.<sup>21</sup>

Setiap anak memiliki tingkat kecerdasan masing-masing dengan tingkatan tersebut menuntut guru harus bisa menyikapi setiap kondisi yang dihadapinya karena setiap anak memiliki karakter masing-masing dari setiap perbedaan tersebutlah diharuskan bagi guru untuk mampu menyikapinya.

<sup>18</sup>W. J. S. Poerwadaminata, *op. cit.*, h. 211.

<sup>19</sup>Oemar Hamalik, 2002, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet. 3, h. 17.

<sup>20</sup>Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Bandung :Yrama Widya, cet. 1, h. 65.

<sup>21</sup>Mawardi dan Nur Hidayati, 2009, *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar, IAD - ISD - IBD Untuk UIN, STAIN, PTAIS*, Bandung: Pustaka Setia, Cetakan VI, h. 207.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Pendekatan Individual

Pendekatan individual adalah pendekatan yang memperhatikan faktor individu secara utuh yang meliputi watak, intelegensi, psikologi, kemampun psikomotorik dari seseorang individu.<sup>22</sup>

Pendekatan Individual merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar. "Pendekatan individual lebih menekankan pada perbedaan setiap individu. Pendekatan individual adalah suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal".<sup>23</sup>

Perbedaan individual anak didik tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual ini. Dengan kata lain guru harus melakukan pendekatan individual dalam strategi belajar mengajarnya.<sup>24</sup> Pada hakekatnya individu merupakan makhluk yang sedang berkembang, baik fisik maupun psikisnya. Proses perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar individu (lingkungan).<sup>25</sup>

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan. bahwa: "Pendekatan individual adalah salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan siswa

<sup>22</sup>M Widda Djuhan, 2013, *Sosiologi Pendidikan*, STAIN, Ponorogo : STAIN, h. 52.

<sup>23</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *op. cit.*, h. 200.

<sup>24</sup>Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 180.

<sup>25</sup>Susilo Raharjo & Gunanto, 2013, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, Jakarta: Kencana Prenada Media, h. 10-11.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika belajar dan pendekatan individual merupakan salah satu sarana yang bisa meningkatkan hasil belajar”.<sup>26</sup>

Pendekatan individual dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap hasil belajar dan menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan antara siswa dan guru. Dengan adanya hubungan yang menyenangkan antara siswa dan guru ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan semangat belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>27</sup>

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan individual melayani perbedaan pada setiap perorangan dan setiap individu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu atau lingkungannya. Karena pada saat individu sedang berkembang maka diperlukan adanya perhatian yang khusus sehingga mereka merasa diperhatikan dan mereka merasa nyaman saat belajar.

#### e. Komponen-Komponen Pendekatan Individual

Adapun komponen-komponen pendekatan individual (pribadi) menurut Eni Purwati adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dalam kelompok kecil maupun perorangan.
- 2) Mendengarkan secara simpatik pikiran-pikiran yang dikemukakan oleh siswa.

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, h. 54.

<sup>27</sup>Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 187.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mendengarkan apresiasi secara positif yang dikemukakan oleh siswa.
- 4) Membangun hubungan saling mempercayai.
- 5) Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa.
- 6) Menerima perasaan siswa dengan penuh perhatian dan terbuka.
- 7) Berusaha mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman, penuh pemahaman dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>28</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Wina Sanjaya hasil belajar adalah hasil yang berkaian dengan pencapaian siswa dalam memperoleh kemampuan atau kemampuan menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.<sup>29</sup>

Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.<sup>30</sup>

<sup>28</sup>Eni Purwati, dkk, 2009, *Micro Teaching*, Surabaya: A Print A, h. 10-15.

<sup>29</sup>Wina Sanjaya, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,

<sup>30</sup>Rusman, *loc. cit.*, h. 123.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Winarno Surakhmad “Hasil belajar bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa”.<sup>31</sup>

Dari pengertian tersebut, penulis berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan tingkah laku siswa tersebut.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Berkenaan dengan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Rusman antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor internal
  - a) Faktor fisiologis  
Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.
  - b) Faktor psikologis  
Setiap individu pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda, hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.
- 2) Faktor eksternal
  - a) Faktor lingkungan

<sup>31</sup>Winarno Surakhmad, *loc. cit.*, h. 25.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini mempengaruhi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain.

#### b) Faktor Instrumental

Adalah faktor-faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor ini berupa kurikulum, sarana dan guru.<sup>32</sup>

Diri penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai strategi dan pendekatan dalam belajar, salah satunya dengan pendekatan individual. Hal ini dilakukan bertujuan agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan siswa merasa diperhatikan setiap individu/pribadi.

#### c. Cara meningkatkan hasil belajar

Hasil belajar ini sering berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan jika hasil belajar siswa itu baik maka taraf kesulitan belajar yang dihadapi siswa sedikit, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian jika ingin mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka guru perlu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didiknya.

Ada beberapa cara yang dapat meningkatkan hasil belajar pada diri peserta didik, diantaranya:

- 1) Menggunakan strategi belajar

<sup>32</sup>Rusman, *op. cit.*, h. 123-124

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengajar harus membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga strateginya juga berbeda pula.<sup>33</sup>

## 2) Belajar secara menyeluruh

Maksud dari mempelajari secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagian saja. Hal ini perlu ditekankan kepada peserta didik, agar mereka belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang dipelajari.<sup>34</sup>

## 3) Pendekatan individual

Pendekatan individual ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan ketika dalam proses belajar secara tidak langsung dapat melatih dan menuntun siswa untuk memahami dan mengerti terhadap permasalahan atau kesulitan yang mereka hadapi ketika proses pembelajaran.

### 3. Pengaruh Penerapan Pendekatan Individual Guru terhadap Hasil Belajar

Penerapan pendekatan individual ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan ketika dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan individual secara tidak langsung dapat melatih dan menuntun siswa untuk memahami dan mengerti

<sup>33</sup><http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasil-belajar/>

<sup>34</sup>*Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap permasalahan atau kesulitan yang mereka hadapi ketika proses pembelajaran itu berlangsung.

Mengapa mesti diperhatikan prinsip individualitas ini dalam konteks pengajaran. Menurut Ahmad Rohani adalah disebabkan hal-hal sebagai berikut ini:

- a. Setiap individu mempunyai sifat-sifat, bakat, dan kemampuan yang berbeda.
- b. Setiap individu mempunyai cara belajar menurut caranya sendiri.
- c. Setiap individu mempunyai minat khusus yang berbeda.
- d. Setiap individu mempunyai latar belakang (keluarga) yang berbeda.
- e. Setiap individu membutuhkan bimbingan khusus dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru sesuai perbedaan individual.
- f. Setiap individu mempunyai irama pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda.<sup>35</sup>

Dengan mengetahui perbedaan tersebut setidaknya dapat memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan perbedaan peserta didiknya. Paling tidak dengan pendekatan individual dapat diharapkan kepada anak didik mendapatkan tingkat penguasaan optimal. Apabila anak didik telah memiliki penguasaan optimal, tentunya akan berimbas pada hasil belajar yang memuaskan

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa: "Pendekatan individual adalah salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan siswa ketika belajar

<sup>35</sup>Ahmad Rohani, *op. cit.*, h. 17.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pendekatan individual merupakan salah satu sarana yang bisa meningkatkan hasil belajar”.<sup>36</sup>

Menurut Hamalik pendekatan individual dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap hasil belajar dan menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan antara siswa dan guru. Dengan adanya hubungan yang menyenangkan antara siswa dan guru ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan semangat belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>37</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan judul pengaruh penerapan pendekatan individual guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap Jaya Bhakti Kabupaten Indragiri Hilir. Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Jaleha pada tahun 2016 dengan judul “*Pengaruh Penerapan Pendekatan Individual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin Kecamatan Tembilahan*”. Dengan hasil penelitiannya berpengaruh sebesar 10%. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Jaleha sama-sama meneliti tentang *Pengaruh Penerapan Pendekatan*

<sup>36</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, h. 54.

<sup>37</sup>Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 187.



*Individual*. Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu *variabel Y*, adapun disini penulis meneliti mengenai *Hasil Belajar Siswa*.

2. Mustofa Rifki pada tahun 2012 dengan judul “*Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Darul Hikmah Pekanbaru*”. Dengan hasil penelitiannya berpengaruh sebesar 5%. Penelitian Mustofa Rifki memiliki relevansi terkait mengenai *Hasil Belajar*. Adapun yang menjadi letak perbedaan dari penelitian ini adalah *Variabel X*, sedangkan disini penulis meneliti tentang *Pengaruh Penerapan Pendekatan Individual*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tanwey Gerson Ratumanan tahun 2003 yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SLTP di Kota Ambon*.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Model Pembelajaran dan Gaya Kognitif* memberi pengaruh terhadap *Hasil Belajar*. Penelitian ini memiliki relevansi terkait mengenai *Hasil Belajar*, Adapun yang menjadi letak perbedaan dari penelitian ini adalah *Variabel X*, sedangkan disini penulis meneliti tentang *Pengaruh Penerapan Pendekatan Individual*.<sup>38</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah gambaran tentang objek yang akan diteliti.

Adapun indikator yang akan diteliti disesuaikan dengan kajian yang dibahas yakni tentang pengaruh penerapan pendekatan individual terhadap hasil

<sup>38</sup>Tanwey Gerson Ratumanan, 2003, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SLTP di Kota Ambon*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.5, No.1, h. 9.

belajar siswa, maka konsep yang akan di operasionalkan pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan penggunaan pendekatan individual sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut.

Variabel X (Pendekatan Individual) adalah sebagai berikut :

1. Guru mengetahui nama-nama siswa.
2. Guru mengetahui buku pegangan yang dimiliki siswa.
3. Guru memberikan sapaan kepada siswa.
4. Guru menunjukkan rasa simpati kepada siswa.
5. Guru mendengarkan pendapat yang dikemukakan siswa.
6. Guru memberikan perhatian apabila ada siswa mengalami kesulitan belajar.
7. Guru menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa.
8. Guru menerima keluhan siswa dengan penuh perhatian.
9. Guru membantu siswa memecahkan masalah.

Sedangkan indikator untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa) adalah nilai MID semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

Penelitian ini dilaksanakan atas asumsi dasar, bahwa:

- a. Tingkat hasil belajar siswa dalam kelas berbeda-beda.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan pendekatan individual guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap Jaya Bhakti Kabupaten Indragiri Hilir.

## 2. Hipotesis

H<sub>a</sub>: Adanya pengaruh penerapan pendekatan individual guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap Jaya Bhakti Kabupaten Indragiri Hilir.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh penerapan pendekatan individual guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap Jaya Bhakti Kabupaten Indragiri Hilir.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.